

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan kompetitor dalam bidang teknologi sekarang ini melaju sangat pesat, maka setiap perusahaan ataupun organisasi harus pintar dalam memanfaatkan kesempatan. Suatu manajemen perusahaan atau instansi akan ditentukan oleh perkembangan teknologi berbasis komputer, salah satu hal yang yang terpenting yaitu menyangkut penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu persaingan pada era globalisasi juga menuntut suatu organisasi dari sebuah perusahaan menjadi sangat tergantung pada sistem informasi yang memiliki kemampuan beroperasi secara efektif, efisien dan terkendali sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dalam pengolahan data perusahaan merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Ceacilia Srimindarti & Elen Puspitasari (2012).

Sistem Informasi adalah suatu kombinasi terartur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. O'Brien (2005:5) Selain itu terdapat juga pengertian sistem informasi menurut Tata Sutabri (2005:36) Sistem informasi merupakan

suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis” Krismiaji (2015:4). Selain itu terdapat juga pengertian Sistem informasi Akuntansi menurut Laudon (2013:52) Sistem informasi akuntansi adalah Kumpulan atau group dari sub sistem / komponen / bagian apapun baik phisik / non phisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Kadek Indah & I Gusti AS, 2014). Efektivitas sistem informasi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (user), dan sponsor. Faktor – faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya (Kadek Indah & I Gusti AS, 2014).

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat, selain perkembangan jenis peralatan teknologi maupun *software* aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi Herry Nuryanto (2015:1). adapun Tujuan dari teknologi informasi ini adalah untuk membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan Tata Sutabri (2014:3). Selain itu tujuan dari Tekhnologi Informasi ini adalah untuk memecahkan masalah, untuk membuka kreativitas dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan Andi Sutarman (2012).

Selain Teknologi Informasi, Fakta yang dijumpai saat ini masih banyak sistem informasi akuntansi yang masih belum efektif, kurangnya pengetahuan Kompetensi Pengguna dan minimnya pelatihan dalam penerapan sistem membuat karyawan dan beberapa lini bagian perusahaan belum mampu menjalankan sistem dengan baik. Untuk mendapatkan SIA agar lebih efektif harus dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah “Pengetahuan, Kemampuan, Keahlian” Robbins (2008:45). Maka dari itu penentu keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi agar lebih efektif adalah dari kompetensi penggunanya “Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari individu yang berkaitan dengan hubungan kausal atau sebab-akibat pelaksanaan yang efektif dan atau unggul dalam pekerjaan atau keadaan” Spencer & Spencer (2013:6). Berikut adalah elemen-elemen kompetensi

menurut Kandula R. Srinivas.(2013:6) Pengetahuan, Keterampilan, Motif, Sifat, Citra Diri.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007) adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Selain itu menurut Gordon (1994 : 57) pengertian pengetahuan adalah struktur organisasi pengetahuan yang biasanya merupakan suatu fakta prosedur dimana jika dilakukan akan memenuhi kinerja yang mungkin.

Keterampilan Atau Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, (2009:57). Sedangkan Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri.

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Ghufroon Dan Rini (2012:83) Sedangkan Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Menurut Onalapo dan Odetayo (2012), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara

sistem, pemakai (user), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidaklah menjamin bahwa tidak terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Menurut DeLone dan Raymond dalam Acep Komara (2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektivan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi pada [indihome.co.id](http://indihome.co.id).

Pada tanggal 5 Mei 2020 sistem jaringan pembayaran [indihome.co.id](http://indihome.co.id) melalui kartu kredit CIMB mengalami gangguan. Akibatnya, sejumlah pelanggan [indihome.co.id](http://indihome.co.id) melakukan pembayaran tagihan IndiHome yang telah dibayarkan melalui aplikasi My Indihome menggunakan dua kartu kredit. (<https://mediakonsumen.com/2020/05/18/surat-pembaca/sistem-pembayaran-di-indihome-co-id-error-sudah-terbayar-mei-2020-tapi-tidak-masuk-ke-sistem-telkom>)

Menanggapi adanya gangguan pada sistem pembayaran indihome.co.id, Salah satu karyawan Indihome dari Telkom Tim Regional II Membenarkannya. Dia menjelaskan, bahwa setelah dilakukan pengecekan pada database transaksi tersebut belum berhasil sehingga belum ada dana yang masuk, ke system billing Indihome. Namun transaksi yang dilakukan melalui click BCA untuk pembayaran IndiHome berhasil dan dana telah masuk pada system indihome. Hal ini telah kami informasikan kepada Bapak Yudi, demikian pula apabila pada kedua kartu kredit tersebut terdapat transaksi maka Bapak Yudi dapat melakukan klaim kepada bank pengelola kartu kredit tersebut. Jelas karyawan Indihome dari Telkom Tim Regional II (<https://mediakonsumen.com/2020/05/20/tanggapan/tanggapan-pt-telkom-untuk-bapak-yudi-hermana>)

Berdasarkan berita yang penulis kutip tersebut di atas maka fenomena efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan Sistem online pada indihome.co.id tidak terintegrasi dengan baik karena terjadinya gangguan pada jaringan sistem.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sehingga Teknologi Informasi & Kompetensi Sumber Daya

Manusia yang Semakin baik dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Latar belakang, Konsep, Fenomena, hasil penelitian terdahulu yang dinyatakan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Teknologi Informasi & Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung)”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas terdapat fenomena yang terjadi diantaranya :

1. Masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki gangguan teknologi informasi pada jaringan sistem.
2. Kurangnya pengetahuan Kemampuan Pengguna dan minimnya pelatihan dalam penerapan sistem.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan penjelasan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Seberapa besar Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

1. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi beserta solusi permasalahannya sehingga dengan adanya bukti empiris tersebut akan dapat memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dinyatakan dan dilakukan oleh para ahli dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi.



2. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi beserta solusi permasalahannya sehingga dengan adanya bukti empiris tersebut akan dapat memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dinyatakan dan dilakukan oleh para ahli dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi.